

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pendidikan Nasional dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003: bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi murid agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Berbicara soal mencerdaskan kehidupan bangsa memiliki jangkauan dan kajian yang sangat luas, terutama kajian pendidikan yang menyangkut pembelajaran di sekolah-sekolah. Dari berbagai pelajaran yang diajarkan di sekolah, matematika adalah salah satu mata pelajaran yang memberikan kontribusi positif bagi pencerdasan dan pencerahan kehidupan bangsa.

Mata pelajaran matematika adalah salah satu pelajaran dalam muatan kurikulum yang merupakan pelajaran pokok di SD yang mempunyai tujuan diantaranya agar peserta didik memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep matematika yang bermanfaat dan dapat

¹ Depdiknas, *UU Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003, hlm. 7.

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.² Berdasarkan pendapat yang dikemukakan, bahwa tujuan matematika adalah mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep matematika siswa yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Agar matematika dapat dipahami siswa dengan baik, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecendrungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu, diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari guru.

Salah satu keuntungan aktivitas belajar adalah tanggapan sesuatu dari yang dialami atau dikerjakan siswa lebih sempurna dan mudah direproduksi dan pengertian yang diperoleh siswa lebih jelas. Selain itu, beberapa sifat watak tertentu dapat dipupuk misalnya : rajin, tekun, dan tahan uji, percaya pada diri sendiri, perasaan sosial/saling kerjasama, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 036 Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar menunjukkan bahwa, siswa kurang aktif dalam pembelajaran matematika. Guru telah berupaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, di antaranya:

1. Memberikan pertanyaan kepada siswa di awal dan di akhir pembelajaran dan meminta siswa untuk menjawabnya.

² Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2006, hlm. 40.

2. Memberikan siswa tugas dan meminta untuk mendiskusikannya.
3. Mengurangi kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar, khususnya media gambar yang berhubungan dengan materi pelajaran.
4. Menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah.

Guru telah berupaya melakukan perbaikan, namun aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah. Gejala-gejala yang terlihat adalah sebagai berikut :

1. Jika diberi kesempatan untuk bertanya, hanya 38,88% atau 7 orang siswa yang ingin bertanya, sedangkan yang lain merasa sudah memahami pelajaran.
2. Terdapat 12 orang siswa atau 66,66% tidak dapat menanggapi atau memberi pendapat setiap guru meminta memberikan pendapat.
3. Jika diberikan pertanyaan, hanya 27,77% atau 5 orang siswa yang dapat menjawab pertanyaan guru, sedangkan yang lainnya masih tidak dapat menjawab.
4. Jika diberikan tugas, hanya 50% atau 15 orang siswa yang aktif mengerjakannya, sedangkan yang lainnya hanya menunggu jawaban teman.
5. Jika diminta untuk membuat kesimpulan pelajaran, hanya 46% atau 14 orang siswa membuat kesimpulan pelajaran, sedangkan yang lainnya menutup buku pelajaran.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih tergolong rendah. Hal ini berkemungkinan mata pelajaran matematika merupakan pelajaran yang masih sulit dan kurang disenangi kebanyakan siswa, sehingga siswa merasa tidak perlu mempelajari dengan

serius. Ini terlihat tidak adanya respon siswa saat proses pembelajaran, seperti bertanya, menanggapi, dan memberikan pendapat tentang permasalahan yang diberikan. Oleh sebab itu, strategi pertanyaan maraton merupakan salah satu strategi yang dapat mengatasi masalah tersebut, karena setiap siswa dalam pasangan wajib bertanya, baik pertanyaan itu salah maupun benar.

Martimis Yamin menjelaskan bahwa strategi pertanyaan maraton merupakan cara belajar yang dapat memecahkan permasalahan yang timbul dengan cepat, melalui sebuah pertanyaan yang cepat seperti halnya orang meraton, karena waktu yang diberikan hanya 5 menit.³ Lebih lanjut Buchari Alma mengatakan bahwa salah satu keunggulan strategi pertanyaan maraton adalah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran matematika, karena dalam strategi ini siswa lebih aktif, saling bekerjasama dengan pasangan dalam memecahkan permasalahan yang diajukan.⁴

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa strategi pertanyaan maraton merupakan cara yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran matematika, karena strategi ini membuat pembelajaran menjadi lebih bervariasi, mulai dari belajar secara berpasangan, mengajukan pertanyaan, pemecahan masalah, hingga membantu siswa dalam memberikan respon atau tanggapan dari setiap permasalahan yang timbul. Maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran matematika dengan judul ” **Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Keliling dan Luas Bangun**

³ Martimis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007, hlm. 91-92

⁴ Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 87

Datar Melalui Strategi Pertanyaan Maraton di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 036 Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar”.

B. Definisi Istilah

1. Aktivitas belajar adalah kegiatan siswa yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.⁵
2. Strategi pertanyaan maraton merupakan cara belajar yang dapat memecahkan permasalahan yang timbul dengan cepat, melalui sebuah pertanyaan yang cepat seperti halnya orang maraton.⁶

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan strategi pertanyaan maraton dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 036 Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk medeskripsikan penerapan strategi pertanyaan maraton dalam meningkatkan aktivitas belajar

⁵ Hisam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2007, hlm. xiv

⁶ Martimis Yamin, *Loc.Cit.*

siswa pada mata pelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 036 Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat :

- a. Bagi guru, dapat memperluas wawasan pengetahuan tentang strategi pembelajaran langsung sehingga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan untuk menentukan strategi pembelajaran yang baik dalam rangka meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa.
- c. Bagi penulis, dapat dijadikan acuan pada penelitian yang lebih lanjut.